

Rancang bangun OTS (open telemedicine system) bagi pasien rawat jalan sebagai upaya peningkatan efisiensi tenaga medis = Open telemedicine system (OTS) design and development for healthcare patients to increase medical workers efficiency

Taufiq Bahrudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456819&lokasi=lokal>

Abstrak

dengan perkembangan teknologi pada segala bidang terutama teknologi informasi dan komunikasi, ruang lingkup pelayanan kesehatan via telemedicine yang dapat direalisasikan menggunakan teknologi yang ada saat ini meningkat drastis. Di negara maju seperti Amerika, penerapan sistem telemedicine sudah mulai terlihat, namun di Indonesia yang merupakan negara berkembang, sistem telemedicine belum cukup populer dan belum diterapkan. OTS Open Telemedicine System berperan sebagai infrastruktur yang dapat menampung berbagai produk telemedicine yang sudah ada atau akan dikembangkan di Indonesia untuk bekerja sama, menargetkan suatu basis pasien yang besar, dengan tujuan untuk memberi wadah dan memicu pengembang produk telemedicine. Dengan meningkatnya popularitas telemedicine, akan mempercepat penerapan telemedicine sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga medis di Indonesia.

<hr>

With the constant improvement of technologies from every aspect especially information and communication technology, a wider range of services that can be applied via telemedicine is getting significantly larger. In developed countries, such as USA, telemedicine applications are popular around the country and is commonly applied. Unfortunately, in Indonesia with current conventional health care custom, telemedicine is not quite popular and is not commonly applied. Open telemedicine System OTS has a role as main infrastructure which can support many telemedicine products and services that are existing or being developed to work together aiming a one big base of patients. With the main purpose to increase the popularity of telemedicine, which can lead to its application and increase healthcare workers rsquo efficiency in Indonesia.